

10 PRINSIP TRANSPORTASI PERKOTAAN BERKELANJUTAN

Perencanaan kota yang terpadu dan berorientasi manusia

- Dukung proyek yang menciptakan rumah yang terjangkau di pusat kota
- Padukan pembangunan perkotaan dan transportasi
- Prioritaskan moda transportasi yang berskala manusia
- Struktur perkotaan berskala kecil
- Bangun ruang kota yang multi fungsi
- Ciptakan ruang publik
- Perumahan bebas kendaraan bermotor
- Bangun pusat kota pendukung
- Tampilkan perkotaan dekat dengan stasiun/terminal
- Bangun rumah susun dengan kepadatan tinggi di sekitar stasiun/terminal
- Tambahkan fasilitas belanja di stasiun/terminal utama
- Bangun fasilitas parkir sepeda di stasiun/terminal

Optimalkan jaringan jalan dan penggunaannya

- Sediakan informasi lalu lintas (kecepatan waktu, kemacetan, parkir)
- Tegakkan peraturan lalu lintas
- Kurangi batas kecepatan di daerah permukiman 30 km/jam atau lebih rendah
- Tingkatkan konektivitas perkotaan dan kurangi jalan memutar
- Perbaiki persimpangan berkonflik untuk pejalan kaki, pesepeda dan transportasi umum
- Jamin nilai lahan disekitar stasiun/terminal

Bangun kota berorientasi angkutan umum

- Rencanakan perumahan dengan jarak tempuh dan koneksi bersepeda yang nyaman
- Biaya/harga berdasarkan jarak (bayar sesuai jarak)
- Jam kerja yang fleksibel atau bekerja berbasis IT
- Tiket khusus karyawan
- Berikan insentif untuk bersepeda atau menggunakan angkutan umum bagi karyawan dan pelajar

Terapkan perbaikan sistem angkutan umum

- Pastikan kualitas layanan yang baik di angkutan umum berdasarkan indikator kinerja
- Sistem tiket yang sederhana dan adil
- Membentuk asosiasi angkutan umum yang mengintegrasikan jadwal perjalanan, tarif dan tiket
- Layanan taxi yang mudah diakses
- Jaringan angkutan umum berbasis BRT dan rel yang berfungsi baik
- Fasilitas integrasi antara car sharing dengan angkutan umum
- Fasilitas integrasi moda yang nyaman

Atur perpajakan

- Tetapkan biaya parkir
- Tegakkan aturan parkir
- Batasi durasi parkir
- Peraturan parkir misalnya persyaratan parkir maksimum
- Sediakan ruang parkir yang seimbang
- Rambu parkir di jalan
- Informasi parkir

Promosikan kendaraan yang ramah lingkungan

- Insentif finansial untuk kendaraan yang efisien
- Inspeksi dan pemeliharaan
- Skema scrapping atau retrofit kendaraan
- REPARASI KENDARAAN BERMOTOR
- Zona rendah emisi
- Kenakan pajak bahan bakar secara tepat
- Bangun prasarana untuk bahan bakar ramah lingkungan
- Promosikan bahan bakar ramah lingkungan
- STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR GAS
- Pengadaan kendaraan ramah lingkungan

Komunikasikan solusi

- Penghargaan untuk perusahaan pendukung bersepeda
- Promosikan produk regional (kurangi ekspedisi jarak jauh)
- Kampanyekan bersepeda
- Situs operator angkutan umum yang mudah digunakan
- Sediakan akses data untuk pengembang ponsel pintar
- Promosikan angkutan umum yang lebih baik
- Program berkendara bersama
- Promosikan rekreasi lokal

Atasi tantangan secara komprehensif

- Bangun institusi yang bertanggung jawab untuk transportasi perkotaan yang berkelanjutan
- Integrasikan transportasi ke dalam rencana aksi perubahan iklim
- Bangun, terapkan dan komunikasikan rencana mobilitas perkotaan yang berkelanjutan secara komprehensif
- Pantau pelaksanaan dan operasional program transportasi
- Fasilitasi partisipasi para pihak untuk menilai dan mendiskusikan program

*Sebuah kota lebih beradab bukan karena memiliki jalan raya tetapi ketika anak-anak dengan sepeda roda tiga dapat bermain dengan mudah dan aman" (Enrique Penalosa)

Sistem transportasi yang efisien merupakan salah satu faktor yang membuat daerah perkotaan kompetitif. Transportasi harus mampu memberikan akses ke lapangan pekerjaan, pendidikan, dan kesehatan. Namun, di banyak kota orang menderita masalah kesehatan yang disebabkan oleh asap knalpot dan kebisingan, kemacetan lalu lintas banyak membuang waktu dan mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi perekonomian. Transportasi perkotaan berbasis mobil berbahan bakar fosil menkonsumsi energi yang sangat besar, dan berkontribusi signifikan pada emisi gas rumah kaca (GRK). Kelelahan di jalan juga memakan korban khususnya kelompok yang rentan seperti pejalan kaki dan pengendara sepeda. Tidak kalah pentingnya, jutaan kaum miskin kota tidak menikmati layanan transportasi yang aman dan efisien - mereka tidak mampu membeli mobil, dan bergantung pada layanan angkutan umum yang tidak memadai dan fasilitas pejalan kaki dan pengendara sepeda yang buruk.

Pendekatan GIZ untuk mobilitas perkotaan dapat dijelaskan dalam beberapa kata: Pindahkan orang, bukan mobil! Tujuannya adalah untuk mendorong moda transportasi yang ramah lingkungan, berwawasan sosial dan secara ekonomis berkelanjutan: angkutan umum, berjalan kaki dan bersepeda. Oleh karena itu kami mendukung negara dan kota mitra untuk menetapkan kebijakan yang mengutamakan mobilitas perkotaan yang berkelanjutan, dan melaksanakan program secara nyata seperti skema Bus Rapid Transit (BRT), jaringan pesepeda atau Manajemen Kebutuhan Transportasi (TDM). Memperkuat proyek lokal di negara-negara mitra, Sustainable Urban Transport Project (SUTP) bersama GIZ atas nama Kementerian Federal untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan telah menyusun solusi dan praktik terbaik untuk transportasi perkotaan yang berkelanjutan dalam serangkaian publikasi yang berjudul 'Sustainable Urban Transport: A source book for Policy makers in Developing Cities'. Dokumen ini tersedia di www.sutp.org

Poster ini merangkum kebijakan dan program transportasi berkelanjutan terpilih untuk menciptakan kota menjadi tempat yang lebih layak huni.

Kontak: transport@giz.de

BMZ Federal Ministry for Economic Cooperation and Development

Implemented by **giz** Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH